

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penulis menggunakan metode kualitatif dengan Pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono (2022: 17-18) Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (sesuai realita atau nyata) yang menjelaskan objek penelitian dengan apa adanya tanpa memanipulasi objek sehingga objek penelitian tidak berubah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode yang digunakan data dalam penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian yang menggunakan format kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, dan berbagai fenomena yang ada di masyarakat.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lamanya eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif

lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah data yang terjadi dilapangan berupa kata- kata, gambar dan bukan angka.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan metode penelitian studi kasus. Menurut Sugiyono (2016: 15) studi kasus adalah suatu jenis penelitian kualitatif, dimana penulis melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap individu yang terkait oleh waktu dan aktivitas. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu kejadian yang berlangsung saat ini, serta berintraksi dengan lingkungan sosial tertentu yang bersifat apa adanya.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi dilaksanakan penelitian ini adalah TK Santa Maria Sintang. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena di TK Santa Maria Sintang belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan peran guru dan orang tua dalam mensimulasi perkembangan bahasa anak di TK Santa Maria, oleh karena itu peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4-23 April 2024. Dimana subjek yang menjadi penelitian yaitu, guru, orang tua dan anak.

D. Latar Penelitian

Latar penelitian yang penulis gunakan berkenaan dengan judul yang terkait adalah di TK Santa Maria. Beralamat di Jl. MT. Haryono, Desa Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 243) penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pernyataan itu lah yang menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat berupa kata-kata, gambar, atau cerita. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan dengan gaya kepemimpinan servant dalam membangun kerjasama tim di PAUD Santa Maria Sintang.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Setiana (2022:6) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun data yang akan digunakan penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dalam pengamatan secara mendalam kepada para informan. Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai peran sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran. Data primer dalam penulisan ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah yaitu, kepala sekolah dan guru di TK Santa Maria Sintang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu, sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penulisa ini adalah menggunakan data sekunder untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepala sekolah guru kelas.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Berdasarkan Sugiyono (2017: 145) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan tentang kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif yaitu, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan peneliti hanya mencatat, mengamati kegiatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati peran orangtua dan guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak N di paud Santa Maria Sintang.

b. Wawancara

Sugiyono (2017: 137) mengemukakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpul data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondennya sedikit atau kecil.

Sebelum melakukan wawancara, penulis membuat pedoman wawancara sebagai acuan proses agar tetap fokus dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan peran orangtua dan peran guru dalam

menstimulasi perkembangan bahasa anak. Dalam penulisan ini, penulis mewawancarai pihak sekolah kepala sekolah dan guru di TK Santa Maria Sintang.

c. Dokumen

Menurut Sugiyono (2016: 240) dokumen merupakan catatan berisi peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sebagian data yang tersedia dalam bentuk catatan harian, foto dan laporan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati peran orangtua dan guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak N di TK Santa Maria Sintang yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditujukan bagi kepala sekolah, guru dan orangtua. Adapun lembar pengamatan terhadap apa yang terjadi pada saat penulisan berlangsung. Observasi sangat mendukung dalam penulisan yang dapat menggali data dan informasi yang belum didapatkan.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan pihak sekolah. Lembar wawancara memuat pertanyaan-pertanyaan yang kemudian penulis mengajukan pertanyaan yang telah

disusun secara lisan kepada kepala sekolah guru dan orangtua dari hasil *interview* dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam hasil penulisan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dan guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Lembar wawancara dihasilkan dari hasil wawancara dengan pihak sekolah, kepala sekolah, guru dan orangtua di TK Santa Maria Sintang.

c. Dokumentasi

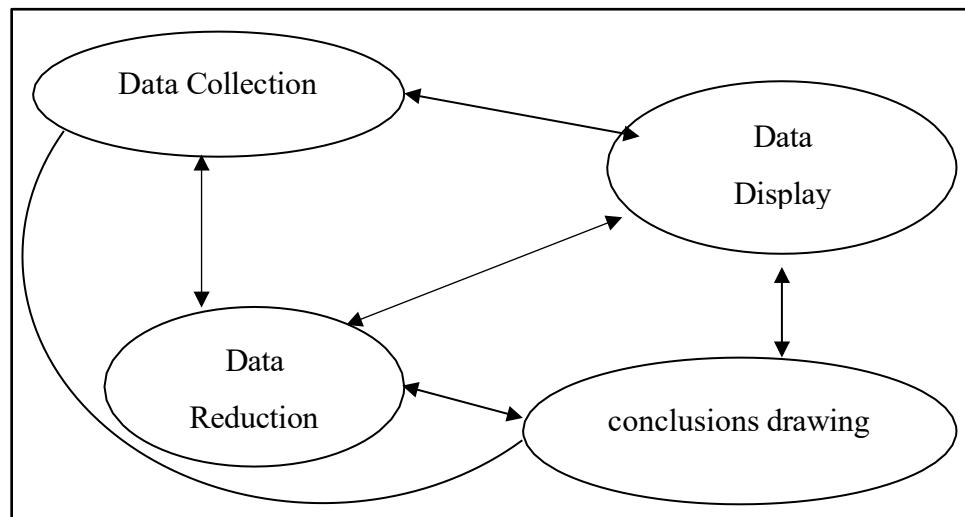
Dokumentasi digunakan untuk memperkenalkan dan mempelajari bukti fisik saat kegiatan penulisan dilaksanakan. Lembar dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian, baik berupa foto dan dokumen sekolah yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penulisan ini berupa surat menyurat, foto-foto sekolah dan foto-foto fasilitas sekolah.

G. Prosedur Dan Analisis

Prosedur analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data kualitatif dengan pendekatan studi kasus dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

Langkah-langkah analisis ditujukan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (model interaktif)

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data yang terjadi dilapangan sesuai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data (*Data Reduction*) merupakan proses berfikir sintesif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

c. Penyajian data (*Data Display*), penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh di TK Santa Maria Sintang

- d. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi Data (*Conclusion drawing/verification*) merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan dari pada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal akan tetapi dapat berubah karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara atau masalah bayangan dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015: 366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferbility* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *komfirmability* (objektivitas).

1. Uji Creadibility Data

Sugiyono (2017:26) mengatakan bahwa kredibilitas berkenan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas

merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen yakni apakah instrumen itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan *tringulasi*. *Tringulasi* adalah suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda. Tringulasi dibagi menjadi tiga yaitu tringulasi sumber, teknik dan waktu.

2. Pengujian *Transferbility*

Sugiyono (2017: 276) mengatakan bahwa pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penulisan populasi dimana sampel tersebut diambil. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penulisan yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penulisan, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, penulis membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability* (reabilitas)

Menurut Sugiyono (2015: 377) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penulisan tersebut. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penulisan mulai dari

menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

4. Pengujian *Komfirmability* (objektivitas)

Menurut Sugiyono (2015: 377) uji objektivitas penulisan dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya suatu penulisan dibuktikan kebenarnya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata di lapangan.

